

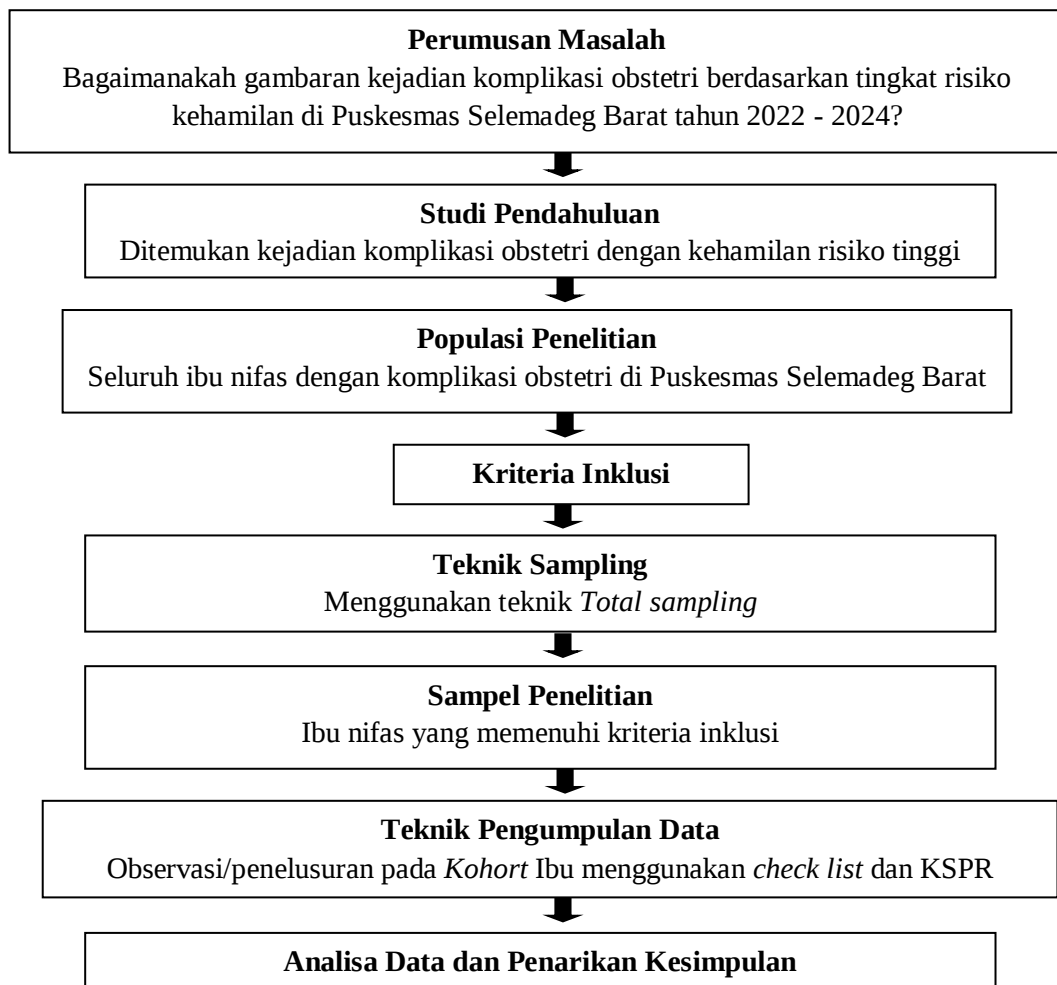
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian *deskriptif* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*, dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kejadian komplikasi obstetri berdasarkan tingkat risiko kehamilan di Puskesmas Selemadeg Barat tahun 2022 - 2024.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat pada bulan Maret 2025. Pertimbangan tempat penelitian ini karena dari studi pedahuluan ditemukan bahwa Puskesmas Selemadeg Barat ada di peringkat 4 teratas dari 20 Puskesmas se-Kabupaten Tabanan yang memiliki angka kejadian komplikasi obstetri serta tingginya cakupan kehamilan risiko tinggi pada tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dengan komplikasi obstetri di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat yang tercatat pada *Kohort* Ibu dan Laporan Tahunan Program Ibu tahun 2022-2024, yaitu sebanyak 141 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang menjadi populasi penelitian.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu ibu dengan komplikasi obstetri yang data sekundernya lengkap.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mengambil sampel yang sedapat mungkin mewakili populasinya. Teknik sampling menggunakan *Total Sampling*. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian dengan jumlah 142 orang ibu yang mengalami komplikasi obstetri.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Buku *Kohort* Ibu dan Laporan tahunan Program Ibu Puskesmas Selemadeg Barat tahun 2022 – 2024 untuk mengetahui jumlah ibu dengan komplikasi obstetri dan sebarannya di 11 desa wilayah Puskesmas Selemadeg Barat.

2. Instrumen pengumpulan data

Jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa formulir penelitian. Pada formulir penelitian dibuat dengan pertanyaan yang disertai keterangan pada setiap pertanyaan dimana kolom memberikan keleluasaan peneliti untuk mencantumkan hal atau data data lainnya yang dianggap penting. Sedangkan instrumen lainnya yaitu Kartu Skor Poedji Rochjati digunakan untuk mengetahui kondisi/riwayat kehamilan yang terjadi yang menunjukkan tingkat risiko kehamilan.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan mengamati Buku *Kohort* Ibu dan Laporan tahunan Program Ibu tahun 2022-2024. Pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Selemadeg Barat bulan Maret 2025 dimulai dari:

- a. Mengurus *Ethical Clearence* ke Komite Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor DP.04.02/F.XXXII.25/431/2025 tanggal 24 April 2025.
- b. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan dengan Nomor 071/88/2025/DPMPTSP.
- c. Menyampaikan ijin penelitian ke Puskesmas Selemadeg Barat.
- d. Melakukan pengumpulan data sekunder pada Buku *Kohort* Ibu dan Laporan tahunan Program Ibu tahun 2022-2024 menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Melakukan pengecekan dengan memeriksa kelengkapan hasil observasi pada lembar *checklist* serta memperjelas, apabila ditemukan kejanggalan jawaban pada *checklist*, dilakukan pemeriksaan kembali pada data sekunder yang dikumpulkan.

b. Scoring

Pada kegiatan ini penilaian data dilakukan dengan memberi skor pada kartu Skor Poedji Rochjati untuk mengelompokkan ibu hamil berdasarkan tingkat risiko kehamilan. Skor dengan nilai 2, 4, dan 8 merupakan bobot risiko dari tiap faktor risiko. Semua ibu hamil diberi skor 2 sebagai skor awal. Tiap faktor risiko skornya 4, kecuali bekas operasi sesar, letak sungsang, letak lintang, pendarahan antepartum

dan pre-eklamsi berat/eklamsi diberi skor 8. Sedangkan jumlah skor setiap kontak merupakan perkiraan besar risiko persalinan dengan perencanaan pencegahan. Setelah memperoleh skor, diberikan kode menggunakan warna , yaitu warna hijau (skor 2) yang berarti risiko rendah, kuning (skor 6-10) berarti risiko tinggi, merah (≥ 12) berarti risiko sangat tinggi.

c. *Tabulating*

Menyajikan data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditentukan. Tabulasi dilakukan untuk mempermudah pengolahan dan analisa data ke dalam distribusi frekuensi.

d. *Coding*

Coding yaitu kegiatan memproses data dengan cara memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data untuk mempermudah dalam melakukan analisa data. Total skor 2 termasuk Kehamilan Risiko Rendah (KRR) diberi kode 1, total skor 6-10 termasuk Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) diberi kode 2, skor ≥ 12 termasuk Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST) diberi kode 3.

e. *Processing*

Kegiatan ini diawali dengan melakukan *entry data* variabel sesuai dengan kode ke dalam program komputer *excel* dan kemudian dianalisa dengan *spss statistic 27*.

2. **Analisa data**

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan yang dinyatakan dalam bidang persentase yang dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi, sebagai langkah awal dari keseluruhan analisa. Variabel yang dianalisa adalah kejadian komplikasi osbtetri berdasarkan tingkat risiko kehamilan menggunakan kartu Skor Poedji Rochjati, Hasil pengisian

jawaban pada kartu Skor Poedji Rochjati dihitung dari skor total yang diperoleh oleh masing-masing responden, kemudian skor total dikategori menjadi 3, yaitu: Kehamilan Risiko Rendah (KRR), Kehamilan Risiko Tinggi (KRT), Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST).

Setelah kedua variabel dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi selanjutnya data dituangkan dalam tabel tabulasi silang dari kedua variabel yang dibandingkan untuk mendapat gambaran kejadian komplikasi obstetri berdasarkan tingkat risiko kehamilan.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini diajukan pada komisi etik penelitian untuk mendapatkan *ethical clearence*, aspek etik yang diperhatikan yaitu:

1. Confidentiality (kerahasiaan)

Untuk menjaga kerahasiaan responden/sampel, informasi yang telah dikumpulkan tidak disebarluaskan oleh peneliti. Data yang disajikan hanya yang berhubungan dengan kepentingan penelitian, tanpa perlu mencantumkan identitas responden/sampel.

2. Respect for persons (menghormati responden)

Menghormati harkat dan martabat manusia dalam hal ini responden yang terlibat dalam penelitian.

3. Beneficence (bermanfaat)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami oleh responden. Penelitian ini harus bermanfaat bagi masyarakat.

4. *Justice* (adil)

Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus mendapat perlakuan yang adil dan sama sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.